

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *critical incident* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SDN Sungai Telan Besar 1, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *critical incident* mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas IV SDN Sungai Telan Besar 1 Barito Kuala., yakni berdasarkan besar pengaruh dari penggunaan strategi *critical incident* dapat di lihat dari rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi *critical incident* lebih tinggi *posttest* (77) dibandingkan dengan rata-rata *pretest* hasil belajar (61,38) sebelum menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*.
2. Pengaruh penggunaan dapat di lihat dari uji statistik *t* saat *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil perhitungan dengan derajat kebebasan 70, diperoleh $t_{hitung} = 5,83$ dan $t_{tabel} = 1,66$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,83 \geq 1,66$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan penerapan strategi pembelajaran *critical incident*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru, sebaiknya guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *critical incident* sebagai alternatif pembelajaran PAI dikelas dan diharapkan mampu menjelankan peranan sebagai fasilitator, organisator, dan motivator bagi murid sehingga keaktifan murid dapat terbangun dan diharapkan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam proses pembelajaran sehingga hasil pembelajar peserta didik akan lebih maksimal.
2. Siswa, kepada para siswa untuk lebih meningkatkan konsentasi pada saat proses belajar mengajar.
3. Sekolah, untuk sekolah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Sungai Telan Besar 1 Barito Kuala.
4. Pembaca, untuk membaca skripsi ini semoga bermanfaat.

Strategi pembelajaran *critical incident* sebaiknya bisa digunakan dalam memulai proses pembelajaran, agar siswa bisa lebih aktif dan lebih semangat dalam memulai suatu pembelajaran. selain itu siswa juga bisa lebih menghargai pendapat antar sesama siswa karena strategi pembelajaran pengalaman penting ini menjadikan siswa aktif dalam berbicara yang dalam hal ini menceritakan pengalaman penting mereka tentang materi yang akan diajarkan. Pemberian strategi pembelajaran pengalaman penting ini

hendaknya bisa digabungkan dengan strategi pembelajaran aktif lain agar didapatkan hasil yang lebih baik. Dimana siswa tidak hanya berperan secara pasif saat mendengarkan namun juga aktif saat memberi dan menjawab pertanyaan, karena kombinasi yang tepat akan mempengaruhi hiperaktifitas siswa.

Kelemahan strategi pembelajaran *critical incident* ini adalah siswa hanya bisa aktif diawal pelajaran saja, selebihnya siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu untuk menghadapi permasalahan tersebut adakalanya penggunaan strategi pembelajaran *critical incident* ini digabung dengan strategi pembelajaran lain untuk tetap membangkitkan keaktifan siswa baik diawal maupun ditengah proses pembelajaran.